

Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan

Oke Hendra^{1,2}, Dwi Lestary², Pangsa Rizkina
Aswia², Nawang Kalbuana², Martha Saulina²

Universitas Indonesia¹,
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug²,

e-mail: oke.hendra@ui.ac.id

Abstrak

Budaya keselamatan pada dunia penerbangan merupakan hal yang sangat penting terutama bagi generasi muda. Misalkan sebagai contoh generasi muda adalah peserta didik yang sedang menempuh Pendidikan penerbangan seperti Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana membentuk budaya keselamatan yang perlu disampaikan kepada masyarakat awam terutama kepada generasi muda dalam hal ini pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan agar mereka dapat menjadi pionir sejak dini dalam menerapkan perilaku yang peduli terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan dan juga menjadi agen perubahan yang menularkan virus kebaikan kepada lingkungan di mana mereka tinggal nantinya. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah paparan yang disampaikan oleh narasumber dalam hal ini adalah dosen dan taruna prodi Pertolongan Kecelakaan Pesawat lalu dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta dari bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan di Lampung dan Sidoarjo bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Sedati Gede Sidoarjo, Jawa Timur yang telah mendaftar. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi video konferensi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah peserta bisa membuka wawasan dan pengetahuan mereka mengenai apa dan bagaimana membentuk budaya keselamatan sehingga diharapkan mereka bisa memunculkan kepribadian yang peduli terhadap keselamatan (safety awareness) dan menjadi agen perubahan (agent of change) yang senantiasa berperilaku *safety* dan menularkan kepribadian tersebut di lingkungan masing-masing.

Kata Kunci: agen perubahan, budaya keselamatan, pengenalan

Abstract

The culture of safety in the aviation world is very important, especially for the younger generation. For example, the younger generation is students who are taking aviation education such as Aviation Vocational High School. The purpose of this community service activity is to introduce knowledge about what and how to form a safety culture that needs to be conveyed to the lay community, especially to the younger generation in this case aviation vocational high school students so that they can become pioneers from an early age in applying behaviors that care about things related to safety and also become agents of change that transmit the virus of kindness to the environment in which they lived later. The method used in the activity was a presentation delivered by the resource persons in this case were lecturers and cadets of the Aircraft Accident Relief study program and then continued with questions and answers with participants from students in Lampung and Sidoarjo in collaboration with Karang Taruna Desa Sedati Gede Sidoarjo, East Java who had registered. This activity is carried out online through a video conferencing application. The result obtained from the activities is that participants can open their insights and knowledge about what and how to form a safety culture so that it is hoped that they can bring out personalities that care about safety (safety awareness) and become agents of change who always behave safety and transmit these personalities in their respective environments.

Keywords: agent of change, safety culture, introduction

Pendahuluan

Keselamatan penerbangan adalah hal yang prioritas pada dunia penerbangan (Madjid, 2012), (Sucahyadi, 2012) dan (Setiawan, 2018). Permasalahan yang dihadapi mitra adalah minimnya informasi dan kesadaran dan kepedulian terhadap aspek keselamatan penerbangan. Hal ini masih perlu ditingkatkan terutama pada mitra yang merupakan generasi muda calon sumberdaya manusia yang akan bekerja pada dunia penerbangan. Harapannya jika generasi muda sudah peduli kepada aspek keselamatan penerbangan yaitu dengan memahami apa dan bagaimana membangun budaya keselamatan, maka mereka akan secara sadar mereka akan menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Berdasarkan semangat dan jiwa muda yang dimiliki mereka diharapkan akan menjadi pionir dalam mengampanyekan aspek keselamatan (Madjid, 2012) sehingga masyarakat menjadi lebih peduli dan bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Pengenalan budaya keselamatan kepada masyarakat terutama generasi muda seperti para pelajar tingkat SMK adalah sangat penting. Hal ini dikarenakan bahwa pengenalan *Safety Culture* diharapkan bisa membuka wawasan dan pengetahuan mereka mengenai apa dan bagaimana membentuk budaya keselamatan sehingga diharapkan mereka bisa memunculkan kepribadian yang peduli terhadap keselamatan (*safety awareness*) dan menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang senantiasa berperilaku *safety* dan menularkan kepribadian tersebut di lingkungan masing-masing.

Namun kondisi pandemi Covid 19 memberikan keterbatasan dalam pemberian seminar secara luring (Putra & Maryana, 2020) dan (Akbar, 2021), sehingga kegiatan PKM ini dilakukan secara daring kepada para peserta didik SMK di Lampung dan Sidoarjo dalam bentuk webinar melalui media zoom meeting. Kondisi pandemi Covid 19 dan juga kebijakan PPKM yang dicanangkan pemerintah menyebabkan kendala bagi PKM untuk mengumpulkan peserta penyuluhan ini. Sehingga dengan keterbatasan ini diperlukan pemaksimalan teknologi informasi (Kalbuana et al, 2021), (Hendra, 2020), (Nugraha et al, 2021) agar kegiatan PKM tetap dapat dilaksanakan. Kegiatan melalui webinar ini dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi Zoom Meeting sehingga bisa mengurangi kegiatan yang mengumpulkan orang banyak yang merupakan media penyebaran virus Covid 19. Selain itu juga, melalui webinar, jangkauan peserta bisa lebih luas karena peserta dapat berasal dari mana saja selama mereka memiliki koneksi internet.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia di bawah Kementerian Perhubungan turut berperan aktif dalam menekan laju penyebaran virus covid 19 dengan mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan kebiasaan normal baru (*new normal*) oleh seluruh civitas akademika. Tidak hanya berhenti di situ saja, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, dosen PPI Curug ikut andil dalam memberikan pemahaman dan wawasan terkait budaya keselamatan kepada generasi muda Indonesia meskipun dengan segala keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi Covid 19 yang sedang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia.

Adapun tujuan akhir dari pelaksanaan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa SMK Penerbangan terkait (1) apa yang dimaksud dengan budaya keselamatan pada dunia penerbangan dan (2) bagaimana membentuk budaya keselamatan penerbangan.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen PPI Curug dilaksanakan dalam bentuk Webinar pengenalan budaya keselamatan bagi siswa SMK Penerbangan di Lampung dan Sidoarjo. Kegiatan webinar ini menggunakan media video konferensi melalui aplikasi *zoom meeting*. Peserta diberikan alamat *meeting* (ID meeting dan password) melalui aplikasi grup sosial media di mana mereka dikumpulkan oleh panitia sebelum pelaksanaan kegiatan webinar untuk mendapatkan informasi penting terkait pelaksanaan webinar yang mereka ikuti.

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan kegiatan PKM. Kegiatan dimulai dengan melakukan rapat persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021. Rapat dihadiri oleh semua dosen yang terlibat bersama dengan taruna PKP yang dilibatkan dan juga bergabung secara daring Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan

panitia dari karang taruna Sedatigede Sidoarjo yang menjadi mitra Kerjasama pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Hasil rapat adalah pembuatan media sosialisasi yang akan disebar oleh panitia dari karang taruna Sedatigede ke SMK Penerbangan di Sidoarjo dan oleh taruna yang merupakan lulusan dari SMK Penerbangan di Lampung. Setelah media sosialisasi sudah jadi lalu disebarluaskan kepada peserta didik dari dua SMK Penerbangan tersebut sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Pendaftaran dilakukan secara daring dengan mengisi form pendaftaran daring menggunakan google form yang telah disiapkan para taruna dan tim karang taruna Sedatigede. Pendaftaran dimulai dari 24 Agustus sampai dengan tanggal 03 September 2021.

Selanjutnya dilakukan tahapan pelaksanaan webinar yang berlangsung pada tanggal 4 September 2021. Webinar dalam bentuk sosialisasi dalam bentuk penjelasan yang diberikan dalam bentuk teks dan gambar (Yuniar et al, 2021) yang ditampilkan dalam file presentasi ditambah pemberian video untuk memberikan gambaran nyata dari budaya keselamatan agar lebih mudah dipahami oleh peserta webinar. Pengetahuan yang diberikan selama kegiatan PKM adalah sebagai berikut: Materi 1: Definisi keselamatan; Materi 2: Definisi budaya keselamatan; Materi 3: Karakteristik budaya keselamatan; dan Materi 4: Enam langkah membentuk budaya keselamatan. Tim pelaksana kegiatan PKM ini adalah dosen dan pengajar PPI Curug yang berjumlah 15 (empat belas) orang yang terdiri dari 3 orang dosen PPIC dan 12 orang taruna PKP Angkatan 14 dan 15.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan monitoring dan evaluasi (Monev) oleh tim reviewer dan atau perwakilan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pusat PPM) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug). Setelah kegiatan webinar, panitia juga melakukan rapat evaluasi dan sekaligus penyiapan laporan akhir PKM yang akan diserahkan kepada Pusat PPM PPI Curug. Rapat berlangsung sejak 04 September dan berakhir di tanggal 10 September 2021. Kegiatan PKM ini juga dipublikasikan pada media sosial PPI Curug di bulan November 2021.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian kondisi permasalahan mitra di atas, dosen PPI Curug dan bersama taruna program studi PKP Angkatan 14 dan 15 menawarkan solusi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan webinar Pengenalan Tentang Safety Culture bagi Siswa SMK di Lampung dan Sidoarjo bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Sedati Gede Sidoarjo, Jawa Timur guna penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengenalan *safety culture* di kalangan generasi muda. Permasalahan terkait pemahaman bisa diselesaikan dengan Pendidikan (Octavianie, 2020). Ada beragam jenis kegiatan pendidikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat seperti kursus, sosialisasi, pendidikan formal, dan pelatihan. Menyikapi kondisi pandemi Covid 19, solusi yang paling mungkin dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan seminar atau kursus singkat yang memanfaatkan teknologi informasi. Bentuk yang paling sering digunakan adalah menggunakan media virtual (Hadiansah et al, 2021), (Putra & Maryana, 2020), dan (Kuncoro et al, 2022) seperti Zoom Meeting ataupun Google Meet.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen PPI Curug mengadakan program edukasi dalam bentuk webinar yang bertemakan *Safety Culture*. Kegiatan ini diikuti peserta sebanyak 146 orang siswa SMK Penerbangan sebagai agen muda pembawa perubahan dan diharapkan mampu menjadi contoh dan dapat menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari maupun di situasi dan kondisi darurat peduli dengan budaya keselamatan (Arfiansah et al, 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk “**WEBINAR PENGENALAN SAFETY CULTURE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PENERBANGAN DI LAMPUNG DAN SIDOARJO BEKERJASAMA DENGAN KARANG TARUNA DESA SEDATI GEDE SIDOARJO JAWA TIMUR**” dilakukan dengan menyepakati ketentuan sebagai berikut kegiatan webinar dilaksanakan pada tanggal 04 September 2021 secara daring via aplikasi zoom pada pukul 08.30 WIB hingga selesai. Peserta merupakan siswa/i kelas X, XI, dan XII SMK Penerbangan yang telah mendaftar melalui media daring yang disediakan. Peserta tidak dikenakan aturan mengenai dresscode (dresscode bebas). Peserta diharapkan masuk ke ruang zoom 15 menit sebelum dimulainya acara. Ketika acara berlangsung, peserta diwajibkan untuk menyalakan kamera dan mematikan mikrofon. Peserta juga diwajibkan untuk mengikuti seluruh

Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan
rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir



Gambar 1. Sambutan oleh Kaprodi, Kepala Desa Sedatigede, dan Kapus PPM



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan PKM

Alur kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yaitu registrasi ketika peserta sudah masuk ke ruang zoom sejak jam 08.30 sampai dengan jam 09 WIB. Tepat pukul 9 acara dibuka dengan melakukan pembacaan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Acara selanjutnya adalah sambutan-sambutan yang diberikan oleh Kaprodi PKP, Kepala Desa Sedatigede, Sidoarjo, dan Kapus PPM PPI Curug. Setelah pembukaan secara resmi oleh Kapus PPM maka webinar dilanjutkan dengan pemberian materi terkait dengan Budaya Keselamatan Penerbangan oleh dosen Prodi PKP dan juga video terkait dengan budaya keselamatan (Riyadi et al, 2021) dan (Adiguna et al, 2021) oleh para taruna PKP PPI Curug. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan peserta webinar yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar atau memberikan pertanyaan yang menarik mendapatkan hadiah dari panitia. Acara webinar selesai pada pukul 11 WIB yang ditutup dengan foto bersama melalui *screen shoot* dan pembacaan doa kembali oleh peserta dipandu oleh pembawa acara.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan webinar mengenai pengenalan *safety culture* berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan para peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Peserta yang hadir adalah 146 orang siswa dan siswi SMK dari berbagai lokasi di Indonesia seperti Lampung dan Jawa Timur. Kegiatan webinar secara virtual ini memungkinkan untuk menjangkau peserta yang lebih luas dan beragam.

Kegiatan webinar seperti ini bisa dijadikan salah satu cara menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang penerbangan yang sangat efektif dalam menjangkau khalayak umum. Peserta dapat berasal dari beragam latar belakang dan berbagai pelosok di Indonesia. Hal ini dapat menjadi preseden baik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dunia penerbangan, sehingga sangat perlu dilanjutkan dengan tema-tema terkait dunia penerbangan lainnya oleh para-Dosen PPI Curug

Penghargaan/Ucapan terima kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai dari DIPA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 2021 dengan nomor kontrak 004/SPK/PKM/PPK/8/PPI-2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan didukung penuh oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pus PPM) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Selain itu diucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam hal ini adalah karang taruna Desa Sedati Gede, Sidoarjo, Jawa Timur dan keikutsertaan para siswa-siswa SMK PENERBANGAN di Lampung dan Sidoarjo yang telah mengikuti kegiatan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Adiguna, N.K., Ramadhan, R., Arjuna, I.S., Fadillah, I.M., & Hendra, O. (2021). Dampak Kelebihan Jam Kerja pada Personil PKP-PK Bandar Udara Internasional Juanda. *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi* , 112 – 116.
- Arfiansah, N.R., Praptiningsih, N., Hendra, O., & Susanti, S. (2021). Rancangan Restrukturisasi VFR Route: Sebuah Studi Kasus dari Majalengka CTR Perum LPPNPI Unit Kertajati. *Warta Ardha* , 107 – 118.
- Hadiansah, D., Pringgandinie, D.R., Winarti, A., Astuti, L., Putra, F.S.D., & Rahaju, A. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada TK Al-Zharufa Kota Cimahi. *Abdi Wilodra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 121 – 130.
- Hendra, O. (2020). Kajian Pembelajaran Kelompok Pembina Taruna melalui Pendekatan System Dynamics. *Jurnal Sosioteknologi* , 160 – 175.

- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P.R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah* , Vol.2 No.3.
- Krida, S.K., Sukiyanto, S., Irfan, M., Amalia, A.F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S.A. (2022). Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *Abdi Wilodra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17 – 34.
- Madjid, A. (2012). Pengenalan Keselamatan Penerbangan di Lembaga Pendidikan. *INDEPTH* , 160 – 175.
- Nugraha, W., Hendra, O., Abdullah, A., Sutiyo, & Marwan, I.J. (2021). Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* , 121 – 130.
- Octavianie, A. (2020). Penerapan *Safety Management System* pada AMTO 147D-13 Program Studi Teknologi Pemeliharaan Pesawat Udara Politeknik Penerbangan Makassar. *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi* , 129 – 135.
- Putra, A.P. & Maryana, S. (2020). Sosialisasi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar pada SMK Pertama 1&2 Bogor. *LEECOM*, Vol 2 No.2.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggarn 2021
- Riyadi, R., Hendra, O., Sadiatmi, R., Nugraha W., & Amalia, D. (2021). Potensi Bahaya pada Ujung Runway 24 Bandar Udara: Sebuah Implementasi Manajemen Resiko. *Journal of Airport Engineering Technologu (JAET)*, Vol 15 No.2, 54-60.
- Setiawan, I. (2018). Sosialisasi Budaya K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) untuk Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar IKIP 2 Kota Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat* , 17 – 22.
- Sucahyadi, P. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Penerbangan terhadap Kinerja Personel dan Implikasinya dalam Menunjang Kekuatan Satuan. *Jurnal Ketahanan Nasional* , 35 – 52.
- Yuniar, D.C., Putra, B.W., Febiyanti, H., Oka, I.G.A.A.M., Munir, M.S., Destyana, M.E., Al Hafied, M., Azzahra, V.N., & Azzahra, N. (2021). Sosialisasi Edukasi Kegiatan yang Membahayakan Pesawat di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara SMB II Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* , 8 – 13.